

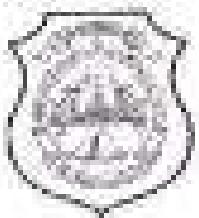


RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN 2023

PERENCANAAN DAN PEMERINTAHAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Jl. Pangeran Diponegoro No. 10 Komplek Perkantoran Pintu Besar Muara Sibak
MUARA SABAK

KEPUTUSAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

NOMOR 146 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN RENCANA KERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TAHUN 2023

KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka melaksanakan tugas pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang perlu ditetapkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023 yang berpedoman pada RKPD Tahun 2023.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a. diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3904).

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Rancangan Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengembangan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembatum Negeri Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembatum Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembatum Negeri Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan keuangan Daerah (Berita Negara Nomor 310);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengembangan dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rencangan Peraturan Daerah Terhangg Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perbaikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Luarwil dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 380);
14. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 (Lembatum Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 Nomor 7);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 6);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kencana Pribadisognan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021 Nomor 7);
17. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 16 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 Nomor 18);

Mengakhiri : Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 502 Tahun 2022 tentang Pengesahan Kencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

MENUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU.

Menetapkan Rencana Kerja (Raja) Dinas Pekerjaan Umum dan Perataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023, sebagaimana bercantum pada lampiran keputusan ini sebagai bahan yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA

Rencana Kerja (Raja) Dinas Pekerjaan Umum dan Perataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang tidak diisipkan sebagaimana dimaksud diikuti ketatu menjadi pedoman unit kerja dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Perataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menyelesaikan Proses Pafes Anggaran Sementara dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2022.

KETIGA

Kepatuhan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Muara Sabak
pada tanggal : 16 Juli 2022

Pj. Kepala Dinas



Drs. SUTJEPTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19621029 198503 1 003

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Ketua DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
2. Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
3. Kepala BKD Kab. Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
4. Kepala Bagian Hukum dan Perundang-Undangan Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
5. Yang bersangkutan.

KATA PENGANTAR

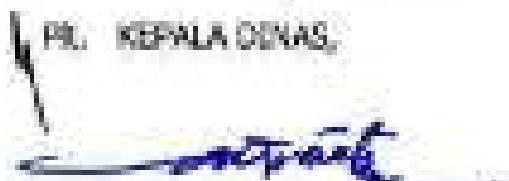
Dengan memerlukan segala puji syukur kehadiran Allah, SWT, berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana diharapkan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai salah satu unsur pelaksanaan pemerintah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu membuat Rencana Kerja (RENJA) tahun 2023 sebagai rencana kerja program/kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

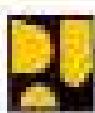
Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) tahun 2023 masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menghargakan kritik dan saran yang membangun dalam rangka kesempurnaan laporan ini. Harapan kami kiranya laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Muara Sabak, Juli 2022

Pt. KEPALA DINAS,



Drs. SUJARNO
Pembina Utama Muda
NIP. 19621029 198503 1 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	3
1.3	Maksud dan Tujuan	8
1.4	Strategi dan Perubahan	10
BAB II	HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	11
2.1	Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah	11
2.2	Analisis Kinerja Pelaksanaan Perangkat Daerah	27
2.3	Ibu-Ibu Pening Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	34
2.4	Review berhadap Rancangan Awal RKPD	35
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	38
3.1	Tujuan berhadap Kebijakan Nasional	38
3.2	Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	40
3.3	Program dan Kegiatan	43
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDAKWAAN PERANGKAT DAERAH	40
BAB V	PEMUTUP	57



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan bahwa setiap daerah diwajibkan menyusun perencanaan pembangunan daerah untuk jangka panjang 20 tahun (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah 5 tahun (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek 1 tahun (RKPJ). Selanjutnya mengamanatkan juga bahwa setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diwajibkan menyusun Rencana Kerja dengan berpedoman pada Rencana Strategis (RENstra) dan mengacu pada RKPD yang memuat visi, mis, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya serta berpedoman pada RPJM yang stratnya indikatif. Atas dasar tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur berkewajiban menyusun Rencana Kerja Tahun 2020 yang merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun.

Penyusunan Rencana Kerja OPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakannya menjadi dokumen Rencana Kerja (RENJA) OPD yang definitif. Dalam tahapan prosesnya penyusunan RENJA mengacu pada rancangan awal RKPD. Oleh sebab itu disusun secara simultan dengan penyusunan rancangan awal RKPD dan memperbaiki tahapan sebagai berikut :



1. Tahap penumuman rancangan OPD;
2. Tahap Penyajian Rancangan Rencana OPD.

Rencana Kerja tahun 2023 dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2023 dan perkiraan maju tahun 2024 yang memuat kebijakan Pembangunan Infrastruktur yaitu Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Tata Ruang, Bidang Jasa Konstruksi dan kegiatan - kegiatan pendukungnya. Dari perkembangan keadaan tersebut kemudian dinomosikan prioritas-prioritas pembangunan tahun 2023 dari sasaran pembangunan yang hendak dicapai dengan mengacu kepada agenda Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang perlu diselesaikan pada tahun 2023. Rencana Kerja (REKJA) ini juga merupakan kelenjutan Rencana Kerja Tahun 2022 yang disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2021 – 2026 dan Rencana Strategis (RPNSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021 – 2026

Prioritas pembangunan tahunan disusun dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan sehingga langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat;
2. Mendesak dan penting untuk segera dilaksanakan;
3. Merupakan tugas pemerintah sebagai pelaku utama;
4. Realistis untuk dilaksanakan.

Dokumen Rencana Kerja (REKJA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023 dilengkapi dengan Lampiran yang berisi uraian tentang program dan kegiatan beserta indikasi pagu untuk masing-masing program.



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintah Daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

Sedangkan dalam penyelenggaraan tugas dimaksud Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumuskan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
- b. Penyelenggaraan perencanaan, pembangunan, operasional, pemeliharaan dan pengendalian jalan dan jembatan;
- c. Penyelenggaraan perencanaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan dan pengendalian jaringan sumber daya air;
- d. Penyelenggaraan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang;
- e. Penyelenggaraan pembinaan, pemberdayaan dan pengawasan jasa konstruksi;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
- g. Pelaksanaan administrasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang berkait bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang diberikan oleh Bupati.



Struktur organisasi Dinas Perkerjaan Umum dan Pariwisata Riwut Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah terdiri dari :

- I. Kepala Dinas
- II. Sekretariat :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Sub Bagian Keuangan dan Asset
 3. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
- III. Bidang Bina Marga :
 1. Seksi Perencanaan dan Pengendalian Teknis
 2. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
 3. Seksi Pemeliharaan dan Operasional Jalan dan Jembatan.
- IV. Bidang Sumber Daya Air :
 1. Seksi Perencanaan dan Pengendalian Teknis.
 2. Seksi Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air.
 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air.
- V. Bidang Tata Ruang:
 1. Seksi Perencanaan Tata Ruang.
 2. Seksi Pemanfaatan Ruang.
 3. Seksi Pengendalian Tata Ruang.
- VI. Bidang Jasa Konstruksi:
 1. Seksi Pembinaan Jasa Konstruksi.
 2. Seksi Pemberdayaan Jasa Konstruksi.
 3. Seksi Pengawasan Jasa Konstruksi.
- VII. Kelompok Jabatan Fungsional
- VIII. UPTD Peralatan dan Perlengkapan



1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3964);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);



6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);



12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4917);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2015 tentang Perangkat Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5887);
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Benda Negara Nomor 310);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah termasuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018;



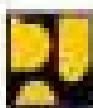
18. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 (Peraturan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 Nomor 7);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 6);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 7);
21. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 Nomor 12);

2.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja OPD ini diusulkan dengan maksud sebagai pedoman dan informasi bagi pengambil keputusan melalui landasan yang kuat dan sistematis dalam merencanakan dan mengendalikan pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan membuat komitmen pada Program Prioritas yang bersifat lintas bidang.

Rencana Kerja OPD ini juga bertujuan untuk :

1. Menjamin kesesuaian, ketepatan dalam mendukung Pernyataan Kebijakan dan Pengawasannya dalam pelaksanaan kegiatan Pembangunan pada Tahun Anggaran 2023, sehingga sasarnya lebih ke arah pengendalian kegiatan yang berkelanjutan terarah dan terpadu.



2. Menetapkan perencanaan program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
3. Mengetahui rencana jumlah anggaran dan sumber dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan pada setiap bidang.

Makna penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pekerjaan Umum Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Penjabaran Visi dan Mis Kepala Daerah yang penyusunannya mengacu pada Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah;
2. Sebagai pedoman Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang maupun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Bupati ;
3. Sebagai arahan untuk memudahkan tujuan yang hendak dicapai secara benar;
4. Sebagai rujukan dalam penyusunan RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah), RAPBD, LKPJ (Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban) Kepala Daerah, dan tolak ukur kinerja Kepala Daerah



1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Dinas Pekerjaan Umum dan Perbaikan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang**
- 1.2 Landasan Hukum**
- 1.3 Maksud dan Tujuan**
- 1.4 Sistematika Penulisan**

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Raja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**
- 2.2 Analisa Kinerja Pelaksanaan Perangkat Daerah**
- 2.3 Isu-isu penting Peningkatan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**
- 2.4 Review terhadap Rakangan Analis RKPD**
- 2.5 Penilaian Usulan-usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telasah terhadap Kebijakan Nasional**
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah**
- 3.3 Program dan Kegiatan**

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENGAMANAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP



2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Rencana kerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian bujet dan sasaran.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkerjaaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu ($n=2$) yaitu tahun Renja tahun 2021 dan perkiraan tahun berjalan ($n=1$) yaitu tahun 2022, sementara penyusunan Renja tahun 2023 merupakan penjabaran perencanaan tahunan dan rencana strategis yang telah disusun. Tercapai atau tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan akan disampaikan nantinya pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023, yang merupakan penulisan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan visi misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut Renja menyajikan dasar pengukuran kinerja program dan kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil yang sudah dilaksanakan pada tahun 2021, secara ringkasan kami sampaikan pada tabel berikut ini :





Armenian Society, Institute of Far Eastern Studies

Printed by [Prints.com](#) using [Fotobasis](#) Photobasis.com. This image belongs to [Brett](#).



Ritualske Koen (DZENYA) Tbilisi 2020

Thesis, Politeknik Ciptaan atau Pseudonim Buku yang Membentuk Gagasan Tuan





Բարեկամության բառը (ԲԱՐԵԿԱՄՈՒԹՅԱՆ ՀԱՅԻՆ ՀԱՅԱՍՏԱՆ)

Printed from [www.jstor.org](#). Please note: [http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp](#). Terms of Use.



Name	Beschreibung (Art, Herkunft, Zeit der Reise, Reisezeit)	Budget für 4-Nächte (ca. 800,-€) inklusive Flug		Budget für 4-Nächte (ca. 800,-€) inklusive Flug und Übernachtung
		Budget (Euro)	Budget (%)	
1. 10.-10. Juli Pauschalreise nach Thailand (Flug und Übernachtung)	Flughafen Bangkok (Suvarnabhumi), Hotel "Ari Samui Beach" (ca. 100,-€ pro Person)	1.000,-	100%	1.000,-
2. 10.-10. Juli Pauschalreise nach Thailand (Flug und Übernachtung)	Flughafen Bangkok (Suvarnabhumi), Hotel "Ari Samui Beach" (ca. 100,-€ pro Person)	1.000,-	100%	1.000,-
3. 10.-10. Juli Pauschalreise nach Thailand (Flug und Übernachtung)	Flughafen Bangkok (Suvarnabhumi), Hotel "Ari Samui Beach" (ca. 100,-€ pro Person)	1.000,-	100%	1.000,-
4. 10.-10. Juli Pauschalreise nach Thailand (Flug und Übernachtung)	Flughafen Bangkok (Suvarnabhumi), Hotel "Ari Samui Beach" (ca. 100,-€ pro Person)	1.000,-	100%	1.000,-

1000 hours, 14th 2011
Mr. Rajeshwar Prasad (Chairman of the Central Board of
Education) (CCE) (Secretary)

卷之三



Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang khususnya dalam penyusunan program dan kegiatan melalui proses beberapa tahapan, yaitu :

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian kegiatan yang telah ditetapkan, meliputi indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (benefit) dan dampak (impact). Indikator dimaksud berupa dana anggaran, sumberdaya manusia, laporan dan indikator lainnya.

2. Capaian Analisis Kinerja.

Capaian analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan dengan mengandalkan data-data hasil kinerja.

Pada Tahun 2021, dalam rencana kerja yang dibuangkan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran yang telah diajukan dan ditetapkan tahun 2021 dengan jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 153.187.503.826,00 dengan realisasi sebesar Rp. 143.323.239.974,90 atau 93,56%

Berdasarkan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun Anggaran 2021, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang telah melaksanakan 5 (Lima) program, 14 (Empat belas) kegiatan dan 47 (Empat Puluh Tujuh) sub kegiatan, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

I. Program Penunjang Unsur Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan 7 kegiatan dan 29 sub kegiatan dialokasikan dana sebesar Rp. 12.992.793.703,- berasilasi sebesar Rp. 12.159.347.349,- atau realisasi keuangannya sebesar 93,55% yang terdiri dari :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :



- 1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, dengan pagu dana sebesar Rp. 59.552.000,- terealisasi sebesar Rp 33.476.000,- atau realisasi keuangan 56,21%
 - 1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 5.140.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.864.000,- atau realisasi keuangan 94,63%
 - 1.3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 5.140.000,- terealisasi sebesar Rp 0,- atau realisasi keuangan 0%
 - 1.4 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 5.140.000,- terealisasi sebesar Rp 4.840.000,- atau realisasi keuangan 94,16%
 - 1.5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 5.140.000,- terealisasi sebesar Rp 0,- atau realisasi keuangan 0%
 - 1.6 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Skhtsar Realisasi Kinerja SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 20.080.000,- terealisasi sebesar Rp 20.080.000,- atau realisasi keuangan 100%
 - 1.7 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan pagu dana sebesar Rp. 90.150.000,- terealisasi sebesar Rp 65.055.000,- atau realisasi keuangan 72,16%
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan pagu dana sebesar Rp. 6.441.254.927,- terealisasi sebesar Rp. 6.156.958.452,- atau realisasi keuangan 95,59%



- 2.2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 2.701.948.700,- terrealisasi sebesar Rp. 2.612.228.500,- atau realisasi keuangan 96,68%
- 2.3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 6.990.000,- terrealisasi sebesar Rp. 2.750.000,- atau realisasi keuangan 42,37%
3. Kegiatan Administrasi Kepergawakan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- 3.1 Pengadaan Paketan Umas Beserta Atribut Kelengkapannya, dengan pagu dana sebesar Rp. 120.110.000,- terrealisasi sebesar Rp. 119.821.000,- atau realisasi keuangan 99,73%
- 3.2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi, dengan pagu dana sebesar Rp. 75.000.000,- terrealisasi sebesar Rp. 68.500.000,- atau realisasi keuangan 91,33%
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- 4.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, dengan pagu dana sebesar Rp. 12.097.000,- terrealisasi sebesar Rp. 12.097.000,- atau realisasi keuangan 100%
- 4.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, dengan pagu dana sebesar Rp. 92.047.479,- terrealisasi sebesar Rp. 91.968.069,- atau realisasi keuangan 99,91%
- 4.3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor, dengan pagu dana sebesar Rp. 20.014.000,- terrealisasi sebesar Rp. 0,- atau realisasi keuangan 0%



- 4.4 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, dengan pagu dana sebesar Rp. 47.577.670,- terealisasi sebesar Rp. 42.386.000,- atau realisasi keuangan 88,35%
- 4.5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, dengan pagu dana sebesar Rp. 6.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.950.000,- atau realisasi keuangan 99,17%
- 4.6 Fasilitasi Kunjungan Tamu, dengan pagu dana sebesar Rp. 37.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 36.300.000,- atau realisasi keuangan 96,80%
- 4.7 Pemeliharaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, dengan pagu dana sebesar Rp. 201.490.000,- terealisasi sebesar Rp. 137.155.025,- atau realisasi keuangan 68,07%
5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- 5.1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, dengan pagu dana sebesar Rp. 137.936.000,- terealisasi sebesar Rp. 120.655.000,- atau realisasi keuangan 87,47%
- 5.2 Pengadaan Mebel, dengan pagu dana sebesar Rp. 167.450.025,- terealisasi sebesar Rp. 166.762.000,- atau realisasi keuangan 99,59%
- 5.3 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan pagu dana sebesar Rp. 771.653.247,- terealisasi sebesar Rp. 603.077.500,- atau realisasi keuangan 78,15%
- 5.4 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, dengan pagu dana sebesar Rp. 664.926.500,- terealisasi sebesar Rp. 608.746.000,- atau realisasi keuangan 91,55%
6. Kegiatan Pemeliharaan Izza Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :



6.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan pagu dana sebesar Rp. 12.100.000,- terrealisasi sebesar Rp. 12.100.00,- atau realisasi keuangan 100%.

6.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Ustrik, dengan pagu dana sebesar Rp. 66.000.000,- terrealisasi sebesar Rp. 60.169.000,- atau realisasi keuangan 91,17%.

- V. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

7.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, dengan pagu dana sebesar Rp. 227.890.000,- terrealisasi sebesar Rp. 215.609.954,- atau realisasi keuangan 94,61%

7.2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, dengan pagu dana sebesar Rp. 120.880.000,- terrealisasi sebesar Rp. 93.656.399,- atau realisasi keuangan 77,48%

7.3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan pagu dana sebesar Rp. 62.050.000,- terrealisasi sebesar Rp. 58.244.250,- atau realisasi keuangan 93,87%

7.4 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, dengan pagu dana sebesar Rp. 809.605.015,- terrealisasi sebesar Rp. 805.894.000,- atau realisasi keuangan 99,54%

- II. Program Pengadaan Sumber Daya Air (SDA), dengan 2 kegiatan dan 4 sub kegiatan dialokasikan dana sebesar Rp. 33.399.038.500,- terrealisasi sebesar Rp. 30.089.822.127,20,- atau realisasi keuangannya sebesar 90,09% yang terdiri dari :



1. Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1 Normalisasi/Restorasi Sungai, dengan anggaran dana sebesar Rp. 944.810.900,- terrealisasi sebesar Rp. 894.606.709,- atau realisasi keuangannya 94,69%.
2. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1 Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa, dengan anggaran dana sebesar Rp. 2.214.485.000,- terrealisasi sebesar Rp. 2.161.582.572,- atau realisasi keuangannya 98,05%.
 - 2.2 Rehabilitasi Jaringan Irigasi Rawa, dengan anggaran dana sebesar Rp. 29.089.030.450,- terrealisasi sebesar Rp. 26.012.173.276,- atau realisasi keuangannya 89,42%.
 - 2.3 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa, dengan anggaran dana sebesar Rp. 1.160.712.150,- terrealisasi sebesar Rp. 1.021.509.570,- atau realisasi keuangannya 88,01%

- III. Program Penyelenggaraan Jalan, dengan 1 kegiatan dan 9 sub kegiatan dialokasikan dana sebesar Rp. 104.772.514.791,- terrealisasi sebesar Rp. 99.373.307.895,- atau realisasi keuangannya sebesar 94,04%, yang terdiri dari :
 1. Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :



- 1.1 Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelegaran Jalan dan Jembatan, dengan pagu dana sebesar Rp. 1.919.200.000,- terrealisasi sebesar Rp. 1.868.414.310,- atau realisasi keuangan 97,35%.
- 1.2 Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelegaran Jalan, dengan pagu dana sebesar Rp. 525.049.779,- terrealisasi sebesar Rp. 7.285.000,- atau realisasi keuangan 1,39%.
- 1.3 Survey Kondisi Jalan/Jembatan, dengan pagu dana sebesar Rp. 963.824.175,- terrealisasi sebesar Rp. 935.300.000,- atau realisasi keuangan 97,04%.
- 1.4 Pembangunan Jalan, dengan pagu dana sebesar Rp. 61.763.519.531,- terrealisasi sebesar Rp. 56.640.613.384,- atau realisasi keuangan 94,94%.
- 1.5 Pembangunan Jembatan, dengan pagu dana sebesar Rp. 13.359.004.062,- terrealisasi sebesar Rp. 13.011.093.394,- atau realisasi keuangan 92,40%.
- 1.6 Pengawinan Teknis Perkembangan Jalan/Jembatan, dengan pagu dana sebesar Rp. 3.027.200.000,- terrealisasi sebesar Rp. 2.812.202.925,- atau realisasi keuangan 92,90%.
- 1.7 Pemeliharaan Rutin Jalan, dengan pagu dana sebesar Rp. 19.020.391.776,- terrealisasi sebesar Rp. 17.517.907.646,- atau realisasi keuangan 91,20%.
- 1.8 Pemeliharaan Rutin Jembatan, dengan pagu dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- terrealisasi sebesar Rp. 1.000.000.000,- atau realisasi keuangan 100%.
- 1.9 Penanggulangan Bencana/Tenggap Darurat, dengan pagu dana sebesar Rp. 3.203.325.461,- terrealisasi sebesar Rp. 2.812.202.925,- atau realisasi keuangan 92,90%.



- IV. Program Pengembangan Jasa Konstruksi, dengan 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan dielakasikan dana sebesar Rp. 371.579.257,- terealisasi sebesar Rp. 243.646.234,- atau realisasi keuangannya sebesar 65,57% yang terdiri dari :
1. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1 Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi, dengan pagu dana sebesar Rp. 172.560.294,- terealisasi sebesar Rp. 115.500.552,- atau realisasi keuangan 66,93%
 2. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1 Peningkatan Kapasitas Administrator SIPAKI, dengan pagu dana sebesar Rp. 45.409.963,- terealisasi sebesar Rp. 29.228.682,- atau realisasi keuangan 62,98%
 - 2.2 Pemasaran Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha, dengan pagu dana sebesar Rp. 157.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 96.917.000,- atau realisasi keuangan 64,82%
- V. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang, dengan 2 kegiatan dan 2 sub kegiatan dielakasikan dana sebesar Rp. 1.645.577.618,- terealisasi sebesar Rp. 1.457.116.369,70,- atau realisasi keuangannya sebesar 88,55% yang terdiri dari :
1. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rind Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1 Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Koreksional Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota, dengan pagu dana sebesar Rp. 1.354.823.705,- terealisasi sebesar Rp. 1.303.334.156,70,- atau realisasi keuangan 93,41%



2. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

2.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota, dengan anggaran sebesar Rp. 250.753.913,- berasal dari sebesar Rp. 153.782.213,- atau realisasi keuangan 61,33%.

Dari Realisasi Anggaran per program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021 secara umum tidak terkendala dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 93,55%. Namun dalam penyerapan belanja langsung tentu ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana Infrastruktur dasar di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum seluruhnya dapat dipenuhi seperti ketersediaan jaringan jalan antar kecamatan dan antar desa sehingga prioritas pembangunan lebih kepada pemenuhan infrastruktur dasar atau belum dapat segeranya mengakomodir program non unggulan.
2. Kondisi geologi struktur tanah di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dominan merupakan lahan gambut dan rawa, berakibat pada pembangunan infrastruktur relatif sangat tinggi sementara penyediaan pembangunan fisik dibandingkan dengan beban anggaran yang tersedia belum memungkinkan untuk pembangunan sarana dan prasarana fisik dengan menggunakan teknologi dengan biaya tinggi dalam memenuhi daya dukung tanah (pondasi) yang lebih stabil.
3. Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana infrastruktur yang sangat tinggi sehingga mengakibatkan sulitnya mempertahankan kualitas bangunan infrastruktur tetap stabil secara kontinuas.
4. Terbatasnya anggaran untuk pembangunan infrastruktur.



2.2 Analisis Kinerja Pelaksanaan Perangkat Daerah

Capaihan kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai mana disajikan di dalam tabel berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi		% Capaian
			2020	2021	
Peningkatan Infrastruktur Dasar Jalan dan Jembatan Pemukiman Pertanian dan Perikanan, potensi sumberdaya dan sumber tenaga, kesehatan serta Fasilitas keselamatan, akses dan mudah pendekatan dasar Fasilitas pendidikan dasar	Percentase Terhubungnya desa/kelurahan ke ibukota kabupaten dengan jarak maksimal	73,12%	72,04%	72,94%	88,52
Peningkatan PAD dari Siswa Alok Berat dan Biaya Cetak Peta	Percentase Cicilan PAD dari Siswa Alok Berat dan Biaya Cetak Peta	100%	16,25%	9,38%	8,38
Peningkatan Infrastruktur Dasar Jaringan Internet, sirkulan dan tanggap yang mendukung Produksi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Cakupan Lulus Internet dalam Kondisi Baik	50,12%	38,40%	61,56%	102,85
	Cakupan Lulus Sirkulan dan Tanggap dalam Kondisi Baik	55,26%	N	55,50%	100,52



Peningkatan Pengabdian Penataan Ruang	Rasio Kepatuhan Terhadap RTRW	100%	100%	100%	100
Peningkatan kompetensi Pegawai Bawang dan Jasa yang Kompeten dan Profesional	Persentase Angkutan Kerja Bawang Komunitas yang disertifikasi profesi	89,3%	85%	85,33%	89,24
Peningkatan Pelajaran Publik, Akuntabilitas Keuangan dan Keuangan	Inisiasi Pelajaran Inisiasi	79	82,14	82,16	106,32

Untuk mendukung tujuan dan sasaran diatas, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021 antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyelenggaraan, penganggaran dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah



2. Program Penyelenggaraan Jalan, dengan kisi-kisi penyelenggaraan jalan kabupaten.

Program penyelenggaraan jalan kabupaten telah menargetkan jalan dengan kondisi mentap dari target yang ditetapkan sebesar 62,68 % dari panjang seluruh jalan kabupaten (1127,77 Km) atau sepanjang 993,78 Km bari dapat terwujud sepanjang 901,325 Km atau sebesar 76,76% dan pembangunan jembatan yang telah dikerjakan sebanyak 5 unit dengan persentase capaian jembatan dalam kondisi baik sebesar 34,48% atau 181 unit jembatan, serta melaksanakan pembangunan box culvert sebanyak 17 unit. Untuk Indikator panjang rusas jalan (fungsional) yang diperlukan menggunakan alat horot (JPTC Alkal dengan target 39,60 km tercapai 82,950 km untuk 11 kecamatan di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun permasalahan yang timbul dalam pengukuran kinerja pembangunan jalan dan jembatan antara lain :

- Pembangunan prasarana jalan yang sebagian besar wilayah gambut, rawa dan dataran rendah sehingga memerlukan biaya yang tinggi dan dibutuhkan konstruksi khusus serta akses transportasi material pembangunan didatangkan dari luar daerah.
- Masih banyak jembatan yang terbuat dari konstruksi kayu dengan kondisi rusak, kondisi cuaca hujan yang tinggi sehingga sering menghambat pengangkutan material dan pekerjaan pengecoran yang mengakibatkan pekerjaan pelaksanaan kegiatan melewati target waktu yang ditetapkan.
- Karakteristik dan topografi wilayah yang memiliki banyak sungai besar dan kecil mengakibatkan setiap pembangunan rusas jalan pasti akan dilakukan pula dengan pembangunan jembatan, baik dengan bentang panjang maupun bentang pendek.



- d. Daya dukung jalan yang rendah pada beberapa ruas jalan disebabkan lapisan bawah jalan berupa gambut dan rawa dan frekuensi lalu lintas relatif tinggi dengan beban produksi perkebunan kelapa sawit. Untuk transportasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilihat oleh sarana transportasi yang didominasi oleh transportasi darat meskipun ada transportasi sungai dan laut.
- e. Adanya jalur hijau yang digunakan kelompok masyarakat untuk usaha dan tempat tinggal sehingga merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pengembangan pembangunan jalan.

Untuk menghadapi beberapa permasalahan diatas terdapat beberapa solusi yang dilakukan antara lain :

- a. Meningkatkan pembenangan jalan dengan menggunakan Rigid Pavement dengan terlebih dahulu merestabilkan lapisan pondasi sehingga jalan dapat mendukung beban kendaraan yang melintas sesuai dengan kelas tonase jalan yang dinginkan.
- b. Segera melakukan pembangunan jembatan dengan menggunakan konstruksi beton atau besi dan memperbaiki jembatan-jembatan yang rusak sehingga menghambat pelaksanaan sektor jasa pembangunan.
- c. Menyusun anggaran untuk pembangunan jembatan dengan konstruksi beton sehingga karakteristik dan topografi wilayah yang memiliki banyak sungai besar dan kecil tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
- d. Melaksanakan sosialisasi berhadap masyarakat tentang larangan penggunaan kawasan jalur hijau sehingga tidak menghambat pembangunan.



3. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA), dengan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pengelolaan SDM dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- b. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada daerah irigasi yang luasnya di bawah 1000Ha dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota

Tahun 2021 capaian kinerja program diatas adalah sebagai berikut :

1. Indikator cakupan laas irigasi pertanian dalam kondisi baik dari target 50,12% telah tercapai sebesar 51,55% dimana dari jumlah laasan lahan pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 6.149 Ha terdapat 3.170 Ha laasan irigasi pertanian dalam kondisi baik.
2. Indikator cakupan laas saluran dan tanggul perkebunan dalam kondisi baik dari target 55,26% telah tercapai sebesar 55,55% dimana dari jumlah laasan saluran dan tanggul perkebunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 162.964 Ha terdapat 90.531 Ha jaringan dengan kondisi baik.

Pencapaian target indikator tersebut didukung oleh pencapaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan target kinerja Panjang saluran yang dinormalisasi sepanjang 5.300 meter, Panjang saluran dan tanggul yang di rehabilitasi sepanjang 177.050 meter dan Panjang saluran yang dilaksanakan pemeliharaan sepanjang 27.590 Meter. Adapun permasalahan yang terjadi dalam pengukuran kinerja antara lain :

- a. Adanya Klaim Baisi Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) tentang perkebunan masyarakat yang termasuk dalam Kawasan



cagar alam sehingga menyulitkan pembangunan prasarana jaringan irigasi pada lahan tersebut.

- b. Kondisi cuaca dan kondisi alam yang menyulitkan mobilitas aktif dan menghambat pelaksanaan pekerjaan.
- c. Tuntutan ganti rugi masyarakat pada waktu pembahasan lahan sehingga jadwal pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- d. Lahan pertanian dan perkebunan masyarakat yang dibangun karena irigasi sebagian besar berada disepanjang pantai dan muara sungai sehingga area cakupan struktur irigasi ataupun pembangunan tanggul penahan air menjadi sangat luas.

Untuk menghadapi beberapa permasalahan diatas terdapat beberapa solusi yang dilakukan antara lain :

- a. Melaksanakan koordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dalam merencanakan kegiatan maupun sebelum melaksanakan pekerjaan sehingga tidak terjadi lagi klaim terhadap pembangunan dalam kawasan cagar alam.
- b. Mengupayakan pelaksanaan pekerjaan diawal tahun untuk menghindari musim pasang/banjir.
- c. Melaksanakan sosialisasi sebelum memulai pekerjaan sehingga pada saat pembahasan lahan tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan.

4. Program Pengembangan Jasa Konstruksi:

Tahun 2021 capaian kerja program diatas adalah Persentase Angkatan Kerja Bidang Konstruksi yang disertifikasi profesi dengan

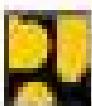


target 86% dan realisasi sebesar 85,39%. Untuk indikator kinerja tersebut realisasi masih dibawah target kinerja yang diharapkan, hal ini di karena 2 kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja yaitu kegiatan Pelatihan Tukang berampil dan sertifikasi tenaga kerja berampil tidak dapat dilaksanakan secara maksimal di masa pandemi covid-19 karena kegiatan tersebut bersifat mengumpulkan massa dan anggaran kegiatan tersebut mengalami rasionalisasi.

5. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Tahun 2021 capaian kinerja program diatas adalah rasio ketataan terhadap tata ruang dengan target 100%, dan realisasi sebesar 100%.

Pencapaian target indikator tersebut diatas didukung oleh pencapaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan target kinerja. Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW Kan sebesar 100% dimana untuk setiap kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta harus mendapatkan rekomendasi kesesuaian RTRW yang dikeluarkan oleh Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD), dan persentase jumlah kasus pelanggaran tata ruang yang tertangani sebesar 100% dimana sampai dengan tahun 2021 tidak ada kasus pelanggaran terhadap penataan ruang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang menyatakan bahwa nomenklatur Dinas Pekerjaan Umum sejak Januari 2017 berubah menjadi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah maka tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati. Sedangkan fungsi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang antara lain :

1. Perumusan kebijakan dan pelaksanaan teknis di bidang pekerjaan umum.
2. Menyedienggarakan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan teknis di bidang pekerjaan umum.
4. Pembinaan Unit Pelayanan Teknis Dinas.
5. Pelaksanaan tugas lainnya sesuai kebijakan yang ditetapkan Bupati di bidang Pekerjaan Umum.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi yaitu urusan Pekerjaan



Umum Penataan Ruang. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang berperan melakukan pendampingan kepada Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi vertikal yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana seperti terlibat dalam pengawasam teknis, supervisi, panitia pengadaan barang dan jasa. Namun dalam rangka penyelenggaraan tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pekerjaan Umum;
4. Pengelolaan unit pelayanan teknis; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rencana kerja harusnya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan apabila dibungkus dengan produk dokumen perencanaan yang baik, dalam rangka mengawali program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dapat berjalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran. Dokumen perencanaan daerah diantarnya berasal dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah. Dalam RENSTRA 2021 -2025



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2021 – 2026. Pada tahun anggaran 2021 Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur sesuai dengan Rancangan Awal RKPD dan hasil analisis kelayutan terdiri dari 5 (lima) program. Selanjutnya review berhadapan rancangan awal RKPD tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur memuat 5 Program diantaranya :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
3. Program Penyelenggaraan Jalan
4. Program Pengembangan Iza Konstrukt
5. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Rencana kerja Tahun 2021 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang disampaikan telah sesuai dengan yang tertuang pada RPJMD 2021-2026 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selanjutnya program prioritas sebagaimana tersebut diatas, indikator kinerja, target dan pegu anggarannya seperti disajikan berikut ini :



NO	PROGRAM/PROSESUS PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021	
			TARGET	ANGGARAN (Rp.)
1.	Program Pengembangan Sosial	Persentase Terhubungnya Desa/kelurahan ke ibukota secara moril dengan standar masing-masing Persentase Capaian PAB dari Siswa Abit Berint dan Tinggi Cetak Peta	73,12% 100%	304.776.514.791,00
2.	Penyekolahan Sumber Daya Air (SDA)	Cakupan Lantai Jaring Perikanan dalam Kondisi Baik Cakupan Luas Saluran dan Tanggul Perkebunan dalam Kondisi Baik	50,12% 55,30%	33.399.638.591,00
3.	Penyekolahan Penitipan Ruang	Rasio Relasiyah Terhadap RT/RW	100%	1.545.577.518,00
4.	Pengembangan Desa Konservasi	Persentase Angkutan Kerja Bidang Konstruksi yang diambil oleh proyek	86 %	371.579.257,00
5.	Peningkatan Infrastruktur Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Pelayanan Infrastruktur	78	12.992.293.763,00



TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

BAB III

Pada bab ini diuraikan tentang Telaah terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Sencana Kerja, serta Program dan Kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

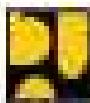
3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Agenda Pembangunan Nasional berdasarkan Perpres No. 18 Tahun 2020 yang telah diundangkan tanggal 20 Januari 2020, telah menerapkan Visi Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk tahun 2020-2024 adalah :

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong"

Visi ini diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi Pembangunan yaitu :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemerdekaan budaya yang memperminkan kepribadian bangsa
6. Pengembangan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya



7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan hasil aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan 5 (lima) arahan Presiden yaitu :
 1. Pembangunan SDM
 2. Pembangunan Infrastruktur 3. Penyederhanaan regulasi
 3. Penyederhanaan birokrasi
 4. Transformasi Ekonomi 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yaitu :
 1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan
 2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan & mengamini pemerataan
 3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bernalih saing
 4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan
 5. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan polayanan dasar Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021-2026
 6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan, bencana dan penitahan iklim
 7. Memperkuat stabilitas Politik Hankam dan transformasi polayanan publik.



3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah "Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat (Merakyat)".

Untuk menjabarkan Visi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dietapkan Misi sebagai pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya Misi diharapkan seluruh aparatur, masyarakat dan pihak yang berkepentingan (Stakeholder) dapat mengetahui sasaran sinergi Instansi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan mengetahui peran dan program yang harus dilakukan serta yang akan diperoleh dimasa datang. Terkait dengan hal tersebut Misi yang tercantum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung sebagai berikut :

1. Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Yang Bertemu Pada Sektor Pertanian dan Perikanan.
2. Mengembangkan Sumberdaya Manusia Yang Unggul dan Berdaya Saing.
3. Meningkatkan Investasi Daerah yang Kompetitif dan Lestari.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi Guna Meningkatkan Pelayanan Publik dalam Tatanan Kehidupan Yang Nyaman dan Harmonis.

Visi dan misi tersebut dalam pengimplementasianya belum dapat dilaksanakan karena masih sulit diukur, untuk memudahkan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang melaksanakan visi misi tersebut harus diterjemahkan dalam tujuan dan sasaran yang lebih bersifat operasional dan aplikatif. Untuk itu, yang menjadi tujuan dan sasaran dari visi dan misi, sebagai berikut :



3.2.1. Tujuan

1. Meningkatnya Aksebilitas Jalan, Jembatan dan Sarana Prasarana.
2. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Perkebunan
4. Meningkatnya Pengendalian Tata Ruang
5. Meningkatnya Tenaga Penyedia Barang dan Jasa yang Kabel, dan Profesional
6. Meningkatnya Pelayanan Publik dan Sudaya Kerja Aparatur.

3.2.2 Sasaran

1. Peningkatan Infrastruktur Desa Jalan dan Jembatan antar desa dan kecamatan.
2. Peningkatan Infrastruktur Penunjang Pertanian dan Perikanan.
3. Peningkatan Infrastruktur Irigasi dan Tanggul Penunjang Pertanian dan Perikanan.
4. Peningkatan PAD dari Sewa Alat Berat dan Biaya Cetak Pita
5. Peningkatan Pengendalian Penyaluran Ruang
6. Peningkatan kompetensi Penyedia Barang dan Jasa yang Kabel dan Profesional
7. Peningkatan Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan



Untuk lebih rinci lagi, sasaran, indikator sasaran dan target tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TINJAUAN	SATUAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					
				2022	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut	Peningkatan Kinerja di Publik, Menyajikan Kemampuan Mengajar	Siswa SMP	7%	7%	10%	10%	10%	10%	10%
	Peningkatan Kinerja di Publik dilengkapi Atribut	Wali Kelas	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		Laporan Kinerja	50000	100000	50000	100000	100000	100000	100000
Peningkatan Kinerja di Publik dan Tingkat pertumbuhan Diketahui dan Dikenali	Peningkatan Kinerja di Publik dan Tingkat pertumbuhan Diketahui dan Dikenali	Catatan Lain Dapat Diketahui dengan Kendali Saya	40%	30,2%	30%	30%	30%	30%	30%
	Peningkatan Kinerja di Publik dan Tingkat pertumbuhan Diketahui dan Dikenali	Catatan Lain Dapat Diketahui dengan Tingginya Keterlibatan Orangtua Maupun Diketahui dengan Kendali Saya	0%	10,2%	10%	10%	10%	10%	10%
Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut	Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut	Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut dilengkapi Atribut	10,7%	10,2%	10,2%	10,2%	10,2%	10,2%	10,2%
	Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut	Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut dilengkapi Atribut	0%	0%	20,1%	20,1%	20,1%	20,1%	20,1%
Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut (PISI) untuk Siswa	Peningkatan KI di Publik dan Dilengkapi Atribut	Kompetensi Catatan Laki dan Perempuan Berdasarkan Siswa	0%	0,0%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan Kinerja di Publik dan Dilengkapi Atribut (PISI) untuk Siswa	Kompetensi Catatan Laki dan Perempuan Berdasarkan Siswa	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan Kinerja Dilengkapi Kemampuan Konseling dan Konsultasi Kependidikan	Peningkatan Kinerja Dilengkapi Kemampuan Konseling dan Konsultasi Kependidikan	Implementasi Konseling Konsultasi Kependidikan 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan Kinerja Dilengkapi Kemampuan Konseling dan Konsultasi Kependidikan	Implementasi Konseling Konsultasi Kependidikan 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan Kinerja Dilengkapi Kemampuan Konseling dan Konsultasi Kependidikan	Peningkatan Kinerja Dilengkapi Kemampuan Konseling dan Konsultasi Kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencara 2021-2026 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka untuk mencapai target indikator kinerja tahun 2023 sebagaimana terseluruh diatas, maka penyusunan rencana kerja tahun 2023 akan dilaksanakan melalui 5 (Lima) Program, 14 (empat belas) Kegiatan dan 46 (empat puluh enam) sub kegiatan sebagai berikut :

I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

KABUPATEN/KOTA, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 1.2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - 1.3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - 1.4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
 - 1.5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
 - 1.6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 1.7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2.2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - 2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD



3. Kegiatan Administrasi Keperawakan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 3.1. Pengadaan Pakaiian Dinas Beserta Atribut Keperawakannya
 - 3.2. Pendidikan dan Pelatihan Pejawat Berdasarkan Tugas dan Fungsi
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 4.1. Persediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 4.2. Persediaan Perlengahan dan Perangkapatan Kantor
 - 4.3. Persediaan Bahan Logistik Kantor
 - 4.4. Persediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - 4.5. Persediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - 4.6. Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - 4.7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 5.1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 5.2. Pengadaan Mobil
 - 5.3. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 5.4. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
6. Kegiatan Persediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 6.1. Persediaan Jasa Surat Menyurat
 - 6.2. Persediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik



7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusam Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 7.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabodetabek
 - 7.2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lepengen
 - 7.3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 7.4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

II. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA), dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1. Normalisasi/Restorasi Sungai
2. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irrigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irrigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1. Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irrigasi dan Rawa
 - 2.2. Rehabilitasi Jaringan Irrigasi Rawa
 - 2.3. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irrigasi Rawa



III. PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
 - 1.2. Survey Kondisi Jalan/Jembatan
 - 1.3. Pembangunan Jalan
 - 1.4. Pembangunan Jembatan
 - 1.5. Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan
 - 1.6. Pemeliharaan Rutin Jalan
 - 1.7. Pemeliharaan Rutin Jembatan
 - 1.8. Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat

IV. PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1. Penyiapan Instruktur/Asessor/Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1.2. Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
2. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1. Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Administrator SIPAKI
 - 2.2. Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha



V. PROGRAM PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN RUMAH, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rintisan Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1 Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Koordinasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota
2. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - 2.2 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota



RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB IV

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya, yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Dalam merumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya tersebut terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain :

1. Mempedomani RKPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 serta Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021 - 2026.
2. Mendukung pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2021 - 2026, yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program /kegiatan pembangunan bersumber dari pendanaan APBD dan APBN dengan mengikuti aturan yang berlaku. Secara rinci rumusan program dan kegiatan pada Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :



RUVUSAN RENCANA, PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DILAKUKAN
TAHUN 2022 DAN PERNIAGAAN YAJU TAHUN 2024
KAMPUS TANJUNG-JERAI MULIA

TAKESHI KAWABE ET AL.



Разделение ячеек (методика) Тесты-2023

International Relations Institute, Prof. Dr. Michael Ellerbeck, Tel.: 030/2 804 60 71, E-mail:



Romanian Society (ROCTHUS) Târgu Secuiesc

Pemula Pekerjaan Iqbal dan Penerjemah Buku Kita! Terima kasih, semoga Tercint



Академический календарь (АКСДАР) Томска-2012-13

Ministry of Environment, National Water Resources Agency, Canada | Document Number: 2008-000



МЕДИА-АГЕНТСТВО (МЕДИА-А) ТЕКУЩАЯ СПОСОБ

Digitized by srujanika@gmail.com

Kod	Grunderstellung (Erstausgabe)	Indikator Innenabrechnung (Vergleichswert)	Budget Value 2023				Budget Vorweg- berechnung Obers	Budget Wert Vorweg- berechnung Obers
			Budget Innen	Vergleich Wert	Konjunktur Indexwert	Budget Indexwert		
2	1. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Forschungsbericht der Gesellschaft für Technische Universität Berlin (HTWK) Berlin Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	4	99,00	97,0000	4,0000	-4
3	2. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Forschungsbericht der Förderzusage, Markt und Technologien Bericht Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	20	99,00	98,0000	4,0000	-4
4	3. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4
5	4. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4
6	5. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4
7	6. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4
8	7. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4
9	8. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4
10	9. Projekt aus dem Forschungsamt, Markt Förderzusage, Markt Gesellschaft für Technologien der Zukunft aus Förderzusage	Rechtschaffene Projektgruppe Durchsetzung Unternehmensstruktur Markt für neue Technologien der Zukunft aus Förderzusage	100,0000	100	99,00	98,0000	4,0000	-4







Sifat	Jumlah Pendekar Untuk Pengembangan Dalam Negeri	Kebutuhan Investasi dalam Pengembangan Dalam Negeri	Kondisi Bisnis 2022			Ciri-Ciri Investasi Bisnis	Perkiraan Tingkat Investasi	Perkiraan Tingkat Kurang Dapat Dilakukan Bisnis
			Lokasi	Lebih Cerdas Bisnis	Kapabilitas Produksi Produktif			
1.	1000 Riau	Pengembangan dengan Fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Pengembangan Teknologi	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Teknologi	Riau, Tanjung balai, Padang timur	1000	50	1000.000.000,-	10%
2.	1000 Sumatera Selatan	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Pengembangan Teknologi	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Teknologi	Riau, Palembang dan Samarinda	1000	50	1000.000.000,-	10%
3.	1000 Kalimantan Selatan	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Pengembangan Teknologi	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Teknologi	Kalimantan Selatan dan Samarinda	1000	50	1000.000.000,-	10%
4.	1000 Kalimantan Barat	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Pengembangan Teknologi	Pengembangan bisnis dengan fokus pada Tata Kelola Bisnis dan Teknologi	Kalimantan Barat dan Samarinda	1000	50	1000.000.000,-	10%

Mitra Bisnis : Riau 2022

Bpk. Gunardi Siregar
Jl. Ahmad Yani No. 10
Tanjungbalai, Riau 28411

[Signature]

Bpk. Gunardi Siregar
Jl. Ahmad Yani No. 10
Tanjungbalai, Riau 28411



PENUTUP

BAB
V

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENCDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023 merupakan Dokumen Perencanaan yang menjelaskan potret permasalahan pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, serta daftar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menjawab permasalahan dimaksud, yakni secara berencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi dan Pusat.

Rencana Kerja (RENCDA) OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga merupakan acuan yang berukur bagi penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sehingga perlu terus dikembangkan kemitraan dan sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat secara jujur, transparan, adil, demokratis dan peruh tanggung jawab, sehingga hasil-hasil pembangunan daerah dapat benar-benar dirikmati oleh seluruh masyarakat sebagai wujud dari peningkatan kesejahteraan lahir maupun batin menuju Visi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sebagaimana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengharapkan agar Rencana Kerja OPD Tahun 2023 ini dapat menambahkan kewajiban akuntabilitas dan mewujudkan visi dan misi Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang guna peningkatan kinerja di masa mendatang.

